

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian lapangan yang telah penulis laksanakan mengenai Analisis Problematika Proses Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri Wonosari IV, Gunungkidul, Yogyakarta berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan proses belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Wonosari IV berjalan lancar dan baik. Adapun materi yang disampaikan adalah al Qur'an, Ibadah, Keimanan dan Akhlaq. Sedangkan metode yang digunakan dalam pembelajaran meliputi metode ceramah, tanya jawab, karya wisata, resitasi atau pemberian tugas, demonstrasi, diskusi, sosio drama, iqro dan driil.
2. Problematika proses belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Wonosari IV terdiri dari 3 faktor yaitu faktor internal yaitu muncul dari dalam diri guru agama, kepala sekolah dan siswa, faktor eksternal meliputi sikap masyarakat, orang tua dan lingkungan sedangkan faktor institusional meliputi sedikitnya alokasi jam pelajaran, kurikulum yang *overload*, dan alokasi dana pendidikan yang belum memadai.
3. Adapun upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika proses belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Wonosari IV :

a. Faktor Internal

1) Upaya pihak sekolah (Kepala Sekolah dan Guru)

- a) Mengadakan rapat rutin sebulan sekali di minggu pertama.
- b) Kepala Sekolah memberikan kesempatan secara bergantian kepada semua guru untuk mengikuti seminar, workshop, menghadiri MGMP tingkat Kabupaten maupun Propinsi.
- c) Diawal semester guru mengadakan rapat lengkap dengan komite sekolah, guru dan karyawan.
- d) Kepala Sekolah mengadakan supervisi kelas.
- e) Secara insidental, kepala sekolah melakukan pembicaraan informal, baik saat istirahat maupun di luar jam mengajar.
- f) Sebulan sekali Kepala sekolah meminta perangkat pembelajaran para guru.

2) Siswa

Secara umum, prosedur bimbingan belajar dapat ditempuh melalui langkah-langkah identifikasi kasus, identifikasi masalah, remedial atau referal, evaluasi dan follo up.

b. Faktor Eksternal

- 1) Mengadakan komunikasi dengan orang tua siswa untuk memperoleh keterangan dalam pendidikan anak.
- 2) Bekerjasama dengan masyarakat dan lembaga yang terkait untuk membantu memecahkan masalah siswa.

- 3) Bekerjasama dengan konselor yang lain dalam menyusun program bimbingan sekolah.
- 4) Meneliti kemajuan siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah.

c. Faktor Institusional

Dalam menyelesaikan problem institusional di sini SD Negeri Wonosari IV antara lain sebagai berikut :

- 1) Mengadakan penambahan jam diluar kelas dengan diadakannya les
- 2) Guru memberikan kesempatan siswa untuk membaca buku-buku yang berkaitan dengan materi diperustakaan sekolah maupun diperpustakaan daerah.
- 3) Sekolah menambah anggaran dalam pengadaan buku pegangan siswa dan sarana fasilitas yang kurang.

**B. Saran**

Untuk meningkatkan pendidikan agama Islam di SD Negeri Wonosari IV perlu diadakan sarana yang memadai selain mushola antara lain buku-buku penunjang pendidikan dan alat praktek harus diadakan agar siswa lebih mendalami pentingnya belajar agama di Sekolah. Guru diikut sertakan dalam pelatihan atau training untuk meningkatkan profesionalisme dalam pengembangan pembelajaran pendidikan agama Islam.

Dengan ini semua tujuannya hanya satu yaitu agar siswa di SD Negeri Wonosari IV lebih mantap dalam beragama dan menjalankan apa yang

diajarkan oleh guru agama baik menyangkut aqidah dan akhlaqnya agar bisa terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan oleh guru dan orangtua yang menitipkan anaknya untuk menuntut ilmu di SD Negeri Wonosari IV. Buku – buku yang menjadi penunjang atau kurikulum yang digunakan untuk proses belajar mengajar harus mencari yang sesuai dengan al- Quran dan Hadits karena menyangkut ibadah.

### C. Kata Penutup

Ucapan syukur Alhamdulillahirobbil'alamin, kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, kekuatan, dan kemudahan serta hidayah- Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dalam penyusunan skripsi ini, walaupun mengalami sedikit kendala.

Penulis menyadari dalam penelitian skripsi ini masih banyak kekurangan, baik itu penggunaan bahasa maupun bobot keilmuannya. Untuk itu, besar harapan penulis agar pembaca memberikan saran dan kritik yang membangun penyempurnaan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Amiin.

Penulis,



Dwi Suryaningtyas  
NPM. 20080720161